

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Analitik. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis dinamika korelasi dengan cara pendekatan observasional atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoadmodjo, 2010).

B. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan di Universitas Sahid Surakarta Pada Tanggal 19 Februari sampai 12 Maret 2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu dalam suatu penelitian (Arikunto, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan Mahasiswa Universitas Sahid Surakarta yang berjumlah 833 Mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2005).

Adapun besarnya sampel ditentukan dengan menggunakan rumus besar sampel (Notoatmodjo, 2003) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d^2) + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat signifikansi (0,05)

$$n = \frac{N}{N(d^2) + 1}$$

$$n = \frac{833}{833(0.05^2) + 1}$$

$$n = \frac{833}{3.0825}$$

$$n = 270$$

Dari rumus didapatkan sampel sebanyak 270 orang.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan tehnik dalam pengambilan sampel dalam penelitian (Sugiyono, 2008). Teknik sampling yang digunakan adalah *Proportional simple random sampling*, di mana sampel diperoleh secara acak dari bagian populasi yang ditemui (Nursalam, 2003).

Dari rumus diatas perolehan besar sampel dengan jumlah sebanyak 270 orang yang ditetapkan secara *Proportional simple random sampling* (Nursalam, 2003).

Pembagian sampel masing-masing kelas dengan menggunakan rumus menurut Prasetyo dan Jannah (2005) yaitu :

$$\text{sampel 1} = \frac{\text{populasi 1}}{\text{total populasi}} \times \text{total sampel}$$

No	Prodi	Jumlah	Sampel
1.	PSIKOLOGI	52	$\frac{52}{833} \times 270 = 17$
2.	DIN	33	$\frac{33}{833} \times 270 = 11$
3.	TIN	19	$\frac{19}{833} \times 270 = 6$
4.	TIF	160	$\frac{160}{833} \times 270 = 52$
5.	IAB	28	$\frac{28}{833} \times 270 = 9$
6.	IKOM	103	$\frac{103}{833} \times 270 = 33$
7.	DKV	173	$\frac{173}{833} \times 270 = 56$
8.	PSIK	171	$\frac{171}{833} \times 270 = 55$
9.	NERS	50	$\frac{50}{833} \times 270 = 16$
10.	FARMASI	45	$\frac{45}{833} \times 270 = 14$

D. Variabel Penelitian

Variabel Independen : Tingkat Pengetahuan HIV/AIDS

Variabel Dependen : Sikap Tentang VCT

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
1	Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui responden mengenai HIV/AIDS meliputi pengertian, penyebab dan penularan HIV/AIDS	Menggunakan <i>kuesioner</i> terdiri jawaban benar (1) salah (0)	1) Baik Skor Nilai 76-100% 2) Cukup Skor Nilai 56-75% 3) Kurang Skor Nilai : < 56% (Notoatmojo,2007)	Ordinal
2	Sikap	Penilaian responden mengenai VCT meliputi sikap yang positif dan sikap yang negaif terhadap HIV/AIDS	Menggunakan <i>kuesioner</i> terdiri dari dua alternatif jawaban benar (1) salah (0)	Positif Skor Nilai : 50-100% Negatif Skor Nilai : 0-50% Sumber : Azwar (2013)	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Instumen atau alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner, yaitu metode pengumpulan data yang menggunakan kumpulan pernyataan mengenai suatu objek. Pernyataan dalam kuesioner bersifat tertutup, yaitu variasi jawaban sudah ditentukan dan disusun terlebih dahulu, sehingga responden tidak mempunyai kebebasan untuk memilih jawaban kecuali yang telah diberikan (Notoatmodjo,2007).

Pengetahuan diukur dengan kuesioner dengan kisi-kisi penelitian sebagai berikut yang di adopsi dan di modifikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jani Suba (2017)

Tabel 3.2 kisi-kisi kuesioner `pengetahuan tentang HIV/AIDS

Variabel	Sub variable	No item	
		Favourable	Unfavourable
Pengetahuan tentang HIV/AIDS	a. Pengetahuan HIV/ AIDS	1,4,20	2,3,10,15,29
	b. Penularan HIV/AIDS	12,17,26,30	9,11,13,14,18,19,21,22,25
	c. Tanda dan gejala HIV/AIDS	5,7,16,24	26,27,28
	d. Pencegahan HIV/AIDS	6,23	8
	e. Pemeriksaan HIV/AIDS		
	Jumlah	13	17

Untuk mengukur pengetahuan responden HIV/AIDS tentang HIV/AIDS tentang HIV/AIDS digunakan kuesioner dengan nilai jawaban sebagai berikut:

1. Favourable (Pertanyaan Positif)
 1. Jawaban benar : 1
 2. Jawaban salah : 0
2. Unfavourable (Pertanyaan Negatif)
 1. Jawaban benar : 0
 2. Jawaban salah : 1

Interpretasi skor untuk penilaian pengetahuan responden HIV/AIDS tentang HIV/AIDS adalah dengan menjumlahkan alternatif jawaban pada tiap item awal kemudian dibandingkan dengan jumlah item dikalikan 100% pengukuran tingkat

pengetahuan responden tentang HIV/AIDS diketahui melalui kuesioner, diukur skala ordinal:

1. Pengetahuan baik jika skor nilai 76-100%
2. Pengetahuan cukup jika skor nilai 56/75%
3. Pengetahuan kurang jika skor nilai < 56%

Kuesioner tentang sikap mahasiswa ingin melakukan VCT terdiri dari 20 kuesioner yang meliputi pengertian tentang VCT, tujuan pemeriksaan VCT, sikap ingin melakukan pemeriksaan VCT dalam waktu dekat. Selanjutnya skor yang dicapai dari semua item dijumlahkan, kemudian skor yang kita dapat dikategorikan menjadi 2 kriteria. Kuesioner yang di pakai pada penelitian ini yaitu hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh Arya Dwi Prasetya (2016) dan telah di modifikasi guna untuk penelitian ini.

Tabel 3.3 kisi-kisi kuesioner Sikap untuk melakukan VCT

Variabel	Sub variable	No item	
		Favourable	Unfavourable
Sikap mahasiswa ingin melakukan VCT	a. Afektif	1	4,5,10
	b. Kongnitif	3,6,14,15	7,11
	c. Konatif	2,8,9,12,13,16,17	18,19
Jumlah		13	7

1. Favourable (Pertanyaan Positif)

1. Jawaban benar : 1
2. Jawaban salah : 0

2. Unfavourable (Pertanyaan Negatif)

1. Jawaban benar : 0
2. Jawaban salah : 1

Interpretasi skor untuk penilaian sikap responden ingin melakukan pemeriksaan VCT adalah dengan menjumlahkan alternatif jawaban pada tiap item awal kemudian dibandingkan dengan jumlah item dikalikan 100% dan diketahui melalui kuesioner yaitu dengan hasil :

1. Sikap Setuju : 50 – 100 %
2. Sikap Tidak Setuju : 0 – 50 %

G. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yang meliputi data pengetahuan dan sikap, Kemudian dirubah menjadi kategori-kategori seperti dalam Definisi Operasional Variabel (DOV).

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil jawaban responden dengan menggunakan kuesioner kepada responden mengenai pengetahuan HIV/AIDS, sikap tentang VCT.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari universitas Sahid Surakarta yang meliputi gambaran lokasi penelitian dan data pribadi responden.

3. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dengan memberikan kuesioner pada responden untuk dijawab. Sebelumnya, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Kemudian responden diminta untuk mengisi *informed consent* atau lembar persetujuan terlebih dahulu. Setelah itu peneliti mengumpulkan data dengan cara angket dengan memberikan kuesioner kepada responden yang berisi tentang pengetahuan HIV/AIDS, sikap mahasiswa tentang VCT.

H. Rancangan Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Uji validitas dilakukan di Universitas Islam Batik (UNIBA) Surakarta sebanyak 30 responden di 3 program studi yang masing-masing program studi mewakili 10 responden. dengan menggunakan alat ukur kuesioner yang memiliki 30 item pertanyaan yang mewakili variabel pengetahuan dan 19 item alat ukur kuesioner yang mewakili variabel sikap. Kemudian kuesioner tersebut diuji validitas dan reliabilitasnya:

a. Uji validitas

Pengertian validitas adalah pengukuran dan pengamatan data sebagai prinsip keandalan instrument dalam pengumpulan data. Dalam menentukan validitas harus relevan isi instrument, sasaran subjek, dan cara pengukuran. Sebuah instrument yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya jika instrument tidak valid maka validitas suatu

penelitian akan rendah (Nursalam, 2013). Dari hasil uji validitas di dapatkan hasil dari kuesioner alat ukur pengetahuan 14 item meliputi Favourable (1,6,7,30) dan Unfavourable (2,3,10,11,16,17,19,27,28,29) sedangkan kuesioner alat ukur sikap di dapatkan hasil 9 item meliputi Favourable (1,2,12,13) dan Unfavorable (4,5,7,11,18,19). Uji validitas dilakukan untuk menunjukkan alat ukur yang di gunakan itu benar-benar mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas ini dapat dilakukan menggunakan rumus korelasi *pearson product moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N : Banyaknya subjek

X : Skor masing-masing item

Y : Skor total

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Menurut Arikunto (2013), jenis pertanyaan dengan *Dis-kontinum* misalnya soal objektif dengan skor nol dan satu, maka uji reliabilitasnya menggunakan rumus KR-21 sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \frac{M(k-M)}{kV_t} \right)$$

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

V_t = varians total

M = skor rata-rata

Instrumen penelitian dikatakan *reliable* bila koefisien reliabilitas (r_{11}) lebih besar dari r tabel.

Dari hasil uji reliabilitas pengetahuan dan sikap di dapat kan hasil sebagai berikut:

Pengetahuan

	r_{alpha}	Kesimpulan
Pengetahuan	0,596	Reliabel

Sikap

	r_{alpha}	Kesimpulan
Sikap	0,596	Reliabel

2. Jalannya Penelitian

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dimulai pada bulan September 2017 dengan melakukan survei pendahuluan dan pembuatan proposal penelitian, dan seminar proposal.

b. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari di Universitas Sahid Surakarta. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data primer menggunakan kuesioner.

1. Tahap Penyelesaian

- a. Pengolahan data dengan menggunakan *software* komputer melalui *editing*, *coding*, dan *tabulating*.
- b. Menganalisis hubungan pengetahuan HIV/AIDS dengan sikap mahasiswa tentang VCT.
- c. Penulisan laporan hasil, pembahasan, dan kesimpulan penelitian.

I. Pengolahan dan Analisis Data

a. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan komputer. Pengolahan data meliputi:

1. *Editing* dengan tujuan mengoreksi data meliputi kelengkapan pengisian jawaban, konsistensi atas jawaban dari keseragaman prosedur.
2. *Coding*, yaitu kegiatan pengkodean atau "*coding*". Yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.
3. *Entry data* yaitu kegiatan memasukkan data untuk diolah memakai komputer untuk dianalisis.
4. *Tabulating* yaitu mentabulasikan data ke bentuk tabel dan melakukan perhitungan.

5. *Analyzing* yaitu data yang telah dimasukkan ke dalam tabel lalu dianalisis.

b. Analisis Data

Data dianalisis dan diinterpretasikan dengan menguji hipotesis menggunakan program komputer dengan tahapan analisis sebagai berikut:

1. Analisis Univariat:

Analisis univariat digunakan untuk mengetahui gambaran variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini, analisis univariat dapat memberikan gambaran pengetahuan HIV/AIDS dan sikap tentang VCT.

2. Analisis Bivariat:

Dilakukan untuk mengetahui hubungan antara masing-masing variabel bebas (*Independent*) yakni pengetahuan HIV/AIDS, variabel terikat (*Dependent*) sikap mahasiswa tentang VCT dengan uji statistik *chi-Square*. Bila pada tabel 2 x 2 dijumpai pada nilai *expected* (harapan) kurang dari lima, maka uji yang digunakan adalah *Fisher's Exact Test* (Saepudin.M, 2009). Uji Fisher adalah uji hipotesis untuk proporsi. 2 kelompok dengan jumlah subyek yang sedikit, dimana uji ini merupakan suatu kesinambungan untuk mengoreksi 2 x 2 tabel saja. Uji *Fisher* digunakan bila pada tabel 2 x 2 didapatkan (Sastroasmoro.S, 2006):

- a. jumlah n total kurang dari 20
- b. jumlah n total antara 20-40
- c. terdapat nilai *expected* kurang dari 5

Dengan angka tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Dasar pengambilan keputusan hipotesis penelitian berdasarkan tingkat signifikan (nilai p) yaitu :

1. Jika nilai $p \leq 0,05$ maka H_0 ditolak. Maka ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan HIV/AIDS terhadap sikap mahasiswa tentang VCT.
2. Jika nilai $p > 0,05$ maka H_0 diterima. Maka tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan HIV/AIDS terhadap sikap mahasiswa tentang VCT.

J. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2014) etika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar persetujuan responden (*Informed Consent*)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden. Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed consent* tersebut antara lain: partisipasi responden, tujuan dilakukan tindakan, jenis data yang dibutuhkan,

komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil peneliti.